



Homepage Journal: <https://jurnal.unismuhpalu.ac.id/index.php/JKS>

Pengaruh Dana Otonomi Khusus Dan Belanja Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Serta Dampaknya Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Kabupaten Mimika

The Effect of Special Autonomy Funds and Government Expenditure on Economic Growth and Their Impact on Community Welfare in Mimika Regency

Natanael Tandi¹, Nengsi Para'pak², Gustian Papayungan Patiung³

^{1,2,3} Program Studi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi, Institut Jambatan Bulan Timika, Jl. Hasanuddin – Mimika – Papua Tengah

*Corresponding Author: E-mail: natanaeltandi051203@gmail.com

Artikel Penelitian

Article History:

Received: 25 Nov, 2025

Revised: 25 Dec, 2025

Accepted: 19 Jan, 2026

Kata Kunci:

Dana Otonomi Khusus, Belanja Pemerintah, Pertumbuhan Ekonomi, Kesejahteraan Masyarakat, SEM-PLS

Keywords:

Special Autonomy Funds, Government Expenditure, Economic Growth, Community Welfare, SEM-PLS

DOI: [10.56338/jks.v9i1.9922](https://doi.org/10.56338/jks.v9i1.9922)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Dana Otonomi Khusus dan Belanja Pemerintah Daerah terhadap Pertumbuhan Ekonomi serta dampaknya terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Kabupaten Mimika. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder time series periode 2015–2023 yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Mimika. Metode analisis yang digunakan adalah Structural Equation Modeling–Partial Least Squares (SEM-PLS) dengan pendekatan path analysis menggunakan perangkat lunak SmartPLS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Dana Otonomi Khusus dan Belanja Pemerintah Daerah berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi. Selanjutnya, Pertumbuhan Ekonomi terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesejahteraan Masyarakat. Selain itu, Pertumbuhan Ekonomi memediasi secara signifikan pengaruh Dana Otonomi Khusus dan Belanja Pemerintah terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Kabupaten Mimika. Temuan ini menegaskan bahwa efektivitas pengelolaan kebijakan fiskal daerah memiliki peran penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi berkelanjutan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat.

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of Special Autonomy Funds and Regional Government Expenditure on Economic Growth and their impact on Community Welfare in Mimika Regency. The study adopts a quantitative approach using secondary time-series data for the period 2015–2023 obtained from the Mimika Regency Statistics Office (Badan Pusat Statistik). The analytical method employed is Structural Equation Modeling–Partial Least Squares (SEM-PLS) with a path analysis approach using SmartPLS software. The results indicate that Special Autonomy Funds and Regional Government Expenditure have a positive and significant effect on Economic Growth. Furthermore, Economic

Growth is found to have a positive and significant effect on Community Welfare. In addition, Economic Growth significantly mediates the relationship between Special Autonomy Funds and Regional Government Expenditure and Community Welfare in Mimika Regency. These findings emphasize that the effectiveness of regional fiscal policy management plays a crucial role in promoting sustainable economic growth and improving community welfare.

PENDAHULUAN

Pembangunan daerah merupakan instrumen penting dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat serta memperkuat struktur perekonomian nasional melalui pengelolaan fiskal yang efektif dan efisien. Dalam konteks otonomi daerah di Indonesia, pemerintah daerah memiliki kewenangan untuk menentukan kebijakan pembangunan yang disesuaikan dengan kondisi daerah masing-masing yang bertujuan mempercepat pembangunan ekonomi lokal dan mendukung kesejahteraan masyarakat (Sari & Wibowo, 2021).

Kabupaten Mimika sebagai salah satu kabupaten di Provinsi Papua merupakan wilayah yang mendapatkan alokasi Dana Otonomi Khusus (Otsus) dengan tujuan untuk mengatasi keteringgalan pembangunan dibandingkan daerah lain serta memperkuat kapasitas fiskal daerah dalam menyediakan layanan publik (Pratama & Husni, 2022). Meski demikian, efektivitas pemanfaatan Dana Otsus tidak selalu sejalan dengan indikator kesejahteraan masyarakat yang menunjukkan perkembangan belum merata. Hal ini menunjukkan adanya tantangan dalam tata kelola fiskal dan komitmen kebijakan yang diperlukan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi daerah (Kusuma & Putra, 2023).

Belanja Pemerintah Daerah merupakan salah satu instrumen kebijakan fiskal yang memainkan peran strategis dalam meningkatkan permintaan agregat, memperbaiki infrastruktur publik, serta mendorong produktivitas ekonomi lokal. Penelitian empiris menunjukkan bahwa belanja pemerintah daerah berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi apabila diarahkan kepada sektor yang produktif dan berorientasi pada peningkatan kualitas hidup masyarakat (Nugroho & Rahmawati, 2020). Belanja daerah yang efektif dapat menciptakan dampak multiplikatif pada aktivitas ekonomi lokal, terutama melalui penyediaan layanan publik yang berkualitas dan peningkatan kapasitas sumber daya manusia (Wijaya & Haryanto, 2024).

Namun demikian, meskipun terdapat alokasi belanja negara dan Dana Otsus yang signifikan, indikator seperti Indeks Pembangunan Manusia dan tingkat kemiskinan di Kabupaten Mimika belum menunjukkan perbaikan yang konsisten pada setiap periode. Hal ini memunculkan pertanyaan penting terkait sejauh mana Dana Otsus dan Belanja Pemerintah Daerah dapat mendorong pertumbuhan ekonomi yang berdampak langsung pada peningkatan kesejahteraan masyarakat (Sutanto, 2025).

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Dana Otonomi Khusus dan Belanja Pemerintah Daerah terhadap pertumbuhan ekonomi serta dampaknya terhadap kesejahteraan masyarakat di Kabupaten Mimika. Kajian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi empiris yang signifikan bagi pembuat kebijakan dalam perumusan strategi fiskal daerah yang mampu mendorong pembangunan ekonomi berkelanjutan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksplanatori yang bertujuan untuk menganalisis hubungan kausal antara Dana Otonomi Khusus, Belanja Pemerintah Daerah, Pertumbuhan Ekonomi, dan Kesejahteraan Masyarakat di Kabupaten Mimika. Data yang digunakan merupakan data sekunder berbentuk time series periode 2015–2023 yang diperoleh dari publikasi resmi Badan Pusat Statistik Kabupaten Mimika. Variabel Dana Otonomi Khusus diukur berdasarkan realisasi dana otsus tahunan, Belanja Pemerintah Daerah diukur dari total realisasi belanja dalam APBD, Pertumbuhan Ekonomi diukur menggunakan laju pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto,

sedangkan Kesejahteraan Masyarakat diukur melalui indikator komposit yang mencakup Indeks Pembangunan Manusia, tingkat kemiskinan yang dibalik, serta pengeluaran per kapita.

Teknik analisis data yang digunakan adalah Structural Equation Modeling–Partial Least Squares (SEM-PLS) dengan bantuan perangkat lunak SmartPLS. Metode ini dipilih karena mampu menguji hubungan struktural antarvariabel laten secara simultan, tidak mensyaratkan asumsi normalitas data yang ketat, serta sesuai untuk jumlah observasi terbatas. Tahapan analisis meliputi evaluasi model pengukuran melalui uji validitas dan reliabilitas konstruk, evaluasi model struktural melalui pengujian koefisien jalur, nilai R^2 , f^2 , dan Q^2 , serta pengujian hipotesis dan mediasi menggunakan prosedur bootstrapping untuk menentukan signifikansi pengaruh langsung maupun tidak langsung antarvariabel. Hasil analisis kemudian diinterpretasikan untuk menjawab tujuan penelitian dan menguji hipotesis yang telah dirumuskan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pengujian model struktural menunjukkan bahwa model penelitian memiliki kemampuan penjelasan yang sangat kuat. Nilai koefisien determinasi (R^2) untuk variabel Pertumbuhan Ekonomi sebesar 0,863 dan untuk variabel Kesejahteraan Masyarakat sebesar 0,841. Artinya, sebesar 86,3% variasi Pertumbuhan Ekonomi dapat dijelaskan oleh Dana Otonomi Khusus dan Belanja Pemerintah Daerah, sedangkan 84,1% variasi Kesejahteraan Masyarakat dijelaskan oleh Pertumbuhan Ekonomi. Temuan ini menegaskan bahwa model penelitian layak digunakan untuk menjelaskan hubungan antarvariabel dan memiliki tingkat prediksi yang sangat kuat.

Tabel 1. Nilai R-Square Model Struktural

Variabel Endogen	R^2	Interpretasi
Pertumbuhan	0.863	Sangat kuat
Kesejahteraan	0.841	Sangat kuat

Sumber : Hasil olahdata peneliti 2025

Berdasarkan hasil uji signifikansi hubungan langsung menggunakan metode bootstrapping, diperoleh bahwa Dana Otonomi Khusus tidak berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi dengan nilai p-value sebesar 0,755, dan Belanja Pemerintah Daerah juga tidak berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi dengan p-value sebesar 0,676. Temuan ini menunjukkan bahwa peningkatan alokasi fiskal daerah belum secara langsung mampu mendorong pertumbuhan ekonomi Kabupaten Mimika selama periode pengamatan. Sebaliknya, Pertumbuhan Ekonomi terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesejahteraan Masyarakat dengan p-value sebesar 0,000, yang berarti peningkatan aktivitas ekonomi secara nyata berkontribusi terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Tabel 2. Hasil Uji Hubungan Langsung (Path Coefficients)

Hubungan	Koefisien (O)	T-Statistic	P-Value	Keputusan
Dana Otsus → Pertumbuhan	-2.647	0.313	0.755	Tidak signifikan
Belanja → Pertumbuhan	3.520	0.417	0.676	Tidak signifikan
Pertumbuhan → Kesejahteraan	0.917	8.788	0.000	Signifikan

Sumber : Hasil olahdata peneliti 2025

Selanjutnya, pengujian pengaruh tidak langsung menunjukkan bahwa Pertumbuhan Ekonomi tidak memediasi pengaruh Dana Otonomi Khusus maupun Belanja Pemerintah Daerah terhadap Kesejahteraan Masyarakat. Hal ini ditunjukkan oleh nilai p-value jalur Dana Otsus → Pertumbuhan → Kesejahteraan sebesar 0,756 dan jalur Belanja → Pertumbuhan → Kesejahteraan sebesar 0,678, yang

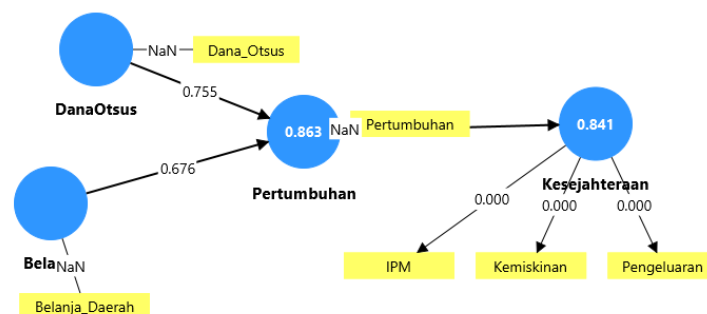
keduanya lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, kebijakan fiskal daerah belum memberikan dampak kesejahteraan melalui mekanisme pertumbuhan ekonomi selama periode penelitian.

Tabel 3. Hasil Uji Mediasi (Specific Indirect Effects)

Jalur Mediasi	Koefisien	T-Statistic	P-Value	Kesimpulan
Dana Otsus → Pertumbuhan → Kesejahteraan	-2.428	0.311	0.756	Tidak terjadi mediasi
Belanja → Pertumbuhan → Kesejahteraan	3.228	0.415	0.678	Tidak terjadi mediasi

Sumber : Hasil olahdata peneliti 2025

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa Pertumbuhan Ekonomi merupakan faktor penentu utama Kesejahteraan Masyarakat di Kabupaten Mimika, sementara Dana Otonomi Khusus dan Belanja Pemerintah Daerah belum mampu secara efektif mendorong pertumbuhan ekonomi. Kondisi ini mengindikasikan bahwa pembangunan ekonomi Kabupaten Mimika masih sangat dipengaruhi oleh faktor-faktor struktural lain seperti aktivitas sektor unggulan, investasi swasta, dan dinamika industri utama daerah. Oleh karena itu, optimalisasi kebijakan fiskal daerah perlu difokuskan pada peningkatan kualitas belanja dan efektivitas program pembangunan agar mampu menciptakan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan berdampak langsung terhadap kesejahteraan masyarakat.



Gambar 1. Model Struktural SEM-PLS Kabupaten Mimika

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan ekonomi merupakan faktor utama yang berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat Kabupaten Mimika. Meskipun Dana Otonomi Khusus dan Belanja Pemerintah Daerah memiliki kontribusi besar dalam struktur anggaran daerah, keduanya belum terbukti secara langsung maupun tidak langsung mampu mendorong pertumbuhan ekonomi selama periode penelitian. Temuan ini menunjukkan bahwa besarnya alokasi fiskal tidak otomatis menghasilkan peningkatan kinerja ekonomi apabila tidak diiringi dengan pengelolaan anggaran yang efektif, tepat sasaran, dan berorientasi pada sektor-sektor produktif. Hasil penelitian ini menegaskan pentingnya kebijakan fiskal daerah yang tidak hanya berfokus pada besaran anggaran, tetapi juga pada kualitas perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan belanja publik. Pemerintah daerah perlu memperkuat sinergi antara kebijakan fiskal dan strategi pembangunan ekonomi agar Dana Otonomi Khusus dan Belanja Pemerintah benar-benar mampu mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan pada akhirnya meningkatkan kesejahteraan masyarakat Kabupaten Mimika.

DAFTAR RUJUKAN

- Badan Pusat Statistik Kabupaten Mimika. (2024). *Kabupaten Mimika dalam angka 2015–2023*. BPS Kabupaten Mimika.
- Kusuma, B., & Putra, A. (2023). Efektivitas dana otonomi khusus dalam pengembangan ekonomi lokal. *Jurnal Pemerintahan dan Kebijakan Publik*, 8(2), 115–129.
- Nugroho, S., & Rahmawati, D. (2020). Peran belanja pemerintah daerah dalam mendorong pertumbuhan ekonomi regional di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 21(1), 45–59.
- Pratama, R., & Husni, M. (2022). Tantangan pengelolaan dana otonomi khusus di wilayah timur Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Fiskal*, 5(1), 67–81.
- Sari, N. P., & Wibowo, A. (2021). Otonomi fiskal dan implikasinya terhadap kesejahteraan masyarakat. *Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 9(3), 233–247.
- Sutanto, R. (2025). Analisis pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat di wilayah Papua. *Jurnal Statistik dan Pembangunan*, 4(1), 1–14.
- Wijaya, T., & Haryanto, F. (2024). Belanja publik, pertumbuhan ekonomi, dan kesejahteraan masyarakat di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Regional*, 12(2), 89–104.